

Implementasi Manajemen Risiko pada Platform Trading Online di PT. Agrodana Futures Surabaya

Kartika Nuriffa Putri¹✉, Alfiandi Imam Mawardi²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

✉[1kartikanuriffa21@gmail.com](mailto:kartikanuriffa21@gmail.com), [2alfiandi.ma@upnjatim.ac.id](mailto:alfiandi.ma@upnjatim.ac.id)

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 9 Nov. 2025

Revised: 30 Des. 2025

Accepted: 10 Jan. 2026

Published: 23 Jan. 2026

Kata Kunci:

Manajemen Risiko,
Platform Trading
Online, Perdagangan
Berjangka

Keywords:

Risk Management,
Online Trading
Platform, Futures
Trading

Doi:

[10.35931/ak.v6i1.5800](https://doi.org/10.35931/ak.v6i1.5800)

ABSTRAK

Perdagangan berjangka merupakan salah satu instrumen investasi dengan potensi keuntungan tinggi. Namun keputusan untuk berinvestasi tidak lepas dari risiko yang harus dipertimbangkan dengan baik. Penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi kunci utama untuk menjaga stabilitas operasional dan kepercayaan kepada para investor. PT. Agrodana Futures Surabaya sebagai perusahaan pialang berjangka yang telah memanfaatkan platform trading online dengan menghadapi tantangan dinamis seiring dengan volatilitas pasar, perubahan regulasi, serta perkembangan teknologi keuangan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana implementasi manajemen risiko yang dilakukan pada platform trading online pada perusahaan PT. Agrodana Futures Surabaya mulai dari aspek identifikasi risiko, pengukuran, hingga pengendalian. Perusahaan PT. Agrodana Futures Surabaya telah mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasikan dengan sistem online trading mereka, termasuk penggunaan margin call otomatis, pemantauan real-time terhadap posisi nasabah, serta edukasi risiko melalui pelatihan daring. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, artikel ini mengandalkan data primer dari wawancara dengan pihak internal perusahaan serta data sekunder dari laporan dan dokumen kebijakan manajemen risiko. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan risiko di era digital, serta menjadi referensi strategis bagi perusahaan pialang berjangka lainnya di Indonesia.

ABSTRAK

Futures trading is one of the investment instruments with high profit potential. However, the decision to invest is inseparable from risks that must be considered carefully. The implementation of effective risk management is the main key to maintaining operational stability and trust in investors. PT. Agrodana Futures Surabaya, as a futures brokerage company that has utilized an online trading platform by facing dynamic challenges along with market volatility, regulatory changes, and developments in financial technology. This article aims to find out in depth how the implementation of risk management is carried out on the online trading platform at PT. Agrodana Futures Surabaya starting from the aspects of risk identification, measurement, to control. PT. Agrodana Futures Surabaya has developed a risk management framework integrated with their online trading system, including the use of automatic margin calls, real-time monitoring of client positions, and risk education through online training. With a descriptive qualitative research method, this article relies on primary data from interviews with internal parties of the company and secondary data from reports and risk management policy documents. It is hoped that this research can provide a comprehensive picture of

best practices in risk management in the digital era, as well as become a strategic reference for other futures brokerage companies in Indonesia.

Copyright © Author(s) 2026

Work published below [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#).



PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, digitalisasi sistem perdagangan berjangka telah mengalami pertumbuhan sangat signifikan seiring dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Platform trading online menjadi solusi utama dalam memfasilitasi transaksi keuangan yang cepat, transparan, dan dapat diakses oleh investor dari berbagai kalangan. Keunggulan ini menjadikan perdagangan berjangka berbasis elektronik sebagai instrumen yang semakin diminati, tidak hanya oleh investor institusional tetapi juga investor ritel. Namun, kecanggihan teknologi ini dapat meningkatkan eksposur terhadap berbagai bentuk risiko, baik dari sisi pasar (*market risk*), risiko operasional, hingga risiko sistemik yang berasal dari ketergantungan pada sistem teknologi.

PT. Agrodana Futures Surabaya sebagai salah satu perusahaan pialang berjangka yang telah lama beroperasi di bawah pengawasan Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dan menjadi anggota resmi Bursa Berjangka Jakarta serta Kliring Berjangka Indonesia. Seiring dengan penggunaan platform trading online seperti MetaTrader 4 dan MetaTrader 5, PT. Agrodana Futures Surabaya memfokuskan sebagian besar operasionalnya pada pelayanan daring, baik dalam hal eksekusi transaksi maupun edukasi nasabah. Dalam konteks ini, tantangan manajemen risiko menjadi semakin kompleks karena sifat pasar berjangka yang fluktuatif dan volatil.¹

Manajemen risiko mencakup beberapa serangkaian proses seperti identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, dan upaya untuk mengurangi risiko terkait dengan ketidakpastian dalam bisnis, termasuk menghindari, meminimalisir, atau menghilangkan risiko.² Pendekatan dalam manajemen risiko meliputi *averaging*, *switching*, dan *cut loss* dalam trading. Dengan meningkatnya jumlah investor ritel yang berpartisipasi tanpa pemahaman mendalam terhadap risiko, peran perusahaan pialang dalam mengedukasi dan melindungi nasabah menjadi semakin penting.³ Artikel ini berfokus pada bagaimana implementasi manajemen risiko pada platform trading online di perusahaan PT. Agrodana Futures Surabaya.

¹ Belinda Eka Putri and Masreviastuti Masreviastuti, ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Nasabah PT. Agrodana Futures Surabaya’, *Jurnal Aplikasi Bisnis* 7, no. 1 (2021), <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jab/article/view/7091>.

² Pandapotan Harahap and Saparuddin Siregar, ‘Analisis Manajemen Risiko Investasi Dinar Coin (DNC)’, *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 13, no. 1 (2020), <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/885>.

³ Alis Yulia, ‘Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principle) Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal’, *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 7, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.25157/jigj.v7i1.2141>.

Seiring berkembangnya teknologi finansial (*fintech*) dan digitalisasi pasar modal, aktivitas trading online mengalami lonjakan yang signifikan di Indonesia, terutama pada platform perdagangan berjangka.⁴ Salah satu aktor utama yang turut berkontribusi dalam dinamika ini adalah PT. Agrodana Futures Surabaya. Sebagai perusahaan pialang resmi yang terdaftar di Bappebti, perusahaan ini tidak hanya menjalankan aktivitas transaksi derivatif tetapi juga aktif dalam membina nasabah melalui edukasi dan penerapan sistem manajemen risiko.

Manajemen risiko dalam konteks perdagangan online bukanlah sekadar wacana pelengkap, melainkan pondasi penting untuk menjaga keberlangsungan akun nasabah serta kestabilan perusahaan. Dalam praktiknya, banyak trader pemula tergiur oleh potensi keuntungan besar dan mengabaikan pentingnya perlindungan terhadap modal. Modul magang ini hadir untuk memberikan gambaran konkret tentang bagaimana PT. Agrodana Futures membangun sistem yang tidak hanya *profit-oriented*, tetapi juga *risk-aware*.

LANDASAN TEORI

Definisi Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengenali, mengevaluasi, mengendalikan, dan memantau berbagai bentuk risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis organisasi. Dalam konteks platform trading online, manajemen risiko menjadi aspek krusial, mengingat tingginya volatilitas pasar dan kecepatan eksekusi transaksi yang menuntut respon real-time terhadap perubahan pasar. Di PT. Agrodana Futures Surabaya, manajemen risiko bertujuan untuk melindungi modal trader dari fluktuasi pasar yang tidak terduga dan mengoptimalkan peluang keuntungan dengan meminimalkan potensi kerugian.

Menurut Firmansyah, manajemen risiko tidak hanya berfungsi untuk menghindari kerugian, tetapi juga sebagai alat strategis untuk menciptakan nilai melalui identifikasi peluang yang muncul dari risiko yang dapat dikelola. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh akan memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap gejolak internal maupun eksternal.⁵

Risiko dalam Trading Online

Dalam praktiknya, trading online mengandung beberapa jenis risiko. Menurut Lestari & Nugroho, risiko yang umum terjadi pada platform online dapat dikelompokkan menjadi beberapa, yaitu:⁶

⁴ Audrey Harum Cendekia and Sulastri Irbayuni, 'Efektivitas Penerapan Pemasaran Digital Untuk Membangun Brand Awareness di Pt Victory International Futures', *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 8, no. 12 (2024), <https://sejurnal.com/pub/index.php/jpmt/article/view/6065>.

⁵ P. Firmansyah, 'Audit Internal Sebagai Pengendali Risiko Teknologi Finansial', *Jurnal Tata Kelola Keuangan Digital*, 2023.

⁶ N. Lestari, 'Risiko-Risiko Dalam Sistem Perdagangan Online Dan Mitigasinya', *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Finansial*, 2021.

1. Risiko Pasar (*Market Risk*)

Merupakan risiko kerugian akibat pergerakan harga pasar yang tidak menguntungkan. Dalam pasar derivatif, pergerakan harga bisa sangat volatil karena pengaruh faktor global.

2. Risiko Operasional (*Operational Risk*)

Muncul akibat kegagalan sistem, kesalahan manusia, prosedur yang tidak memadai, atau kejadian eksternal. Dalam trading online, gangguan jaringan, error sistem, atau keterlambatan eksekusi bisa mengakibatkan kerugian besar.

3. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Terjadi ketika pasar tidak cukup likuid untuk mengeksekusi transaksi dengan harga wajar. Hal ini sering terjadi pada instrumen yang tidak aktif atau ketika terjadi kepanikan pasar.

4. Risiko Teknologi (*Technology Risk*)

Berkaitan dengan keandalan sistem teknologi informasi. Risiko ini mencakup kegagalan perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), keamanan data (*cybersecurity*), dan risiko integritas sistem transaksi.

Teknologi Informasi sebagai Pilar Pengelolaan Risiko

Seiring meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi, perusahaan pialang dituntut untuk mengembangkan platform trading online yang tidak hanya canggih, tetapi juga aman dan andal. Teknologi informasi menjadi alat utama dalam mitigasi risiko, sebagai berikut:⁷

1. Otomatisasi Margin Call dan Stop Loss, mencegah kerugian besar dengan menutup posisi secara otomatis saat saldo margin kritis.
2. Sistem Keamanan Data (*Cybersecurity*), termasuk enkripsi, autentikasi ganda, firewall, dan pemantauan aktivitas tidak wajar.
3. Audit Trail dan Log Transaksi, untuk mengidentifikasi dan menelusuri setiap aktivitas dalam sistem jika terjadi sengketa atau anomali.

Peran Teknologi dalam Sistem Risiko

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen risiko. Menurut Hull, sistem berbasis teknologi seperti MetaTrader memungkinkan investor untuk mengatur strategi manajemen risiko secara otomatis, mulai dari pengaturan margin level hingga eksekusi order secara real-time. Teknologi juga mempermudah monitoring risiko oleh perusahaan pialang, melalui dashboard yang memberikan notifikasi terhadap akun-akun yang mengalami tekanan margin, drawdown tinggi, atau overtrading.⁸

Dengan demikian, landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan teoritis dari aspek manajemen risiko keuangan, psikologi perilaku trader, dan peran teknologi sebagai

⁷ Wahyuddin Latunreng et al., ‘Analisis Manajemen Risiko Pada Investasi Trading Emas Pada Pt Bestprofit Futures Cabang Pacific Place Jakarta’, *Jurnal Ilmiah Hospitality* 12, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.47492/jih.v12i2.2964>.

⁸ B. A. Ramadhan and I. Fauzi, ‘Evaluasi Sistem Manajemen Risiko Di Platform Perdagangan Berjangka’, *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Keuangan* 3, no. 4 (2021).

penguat implementasi. Ketiganya membentuk fondasi analisis terhadap praktik yang dilakukan oleh PT. Agrodana Futures Surabaya dalam mengelola risiko di platform trading online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di PT. Agrodama Futures Surabaya dengan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai implementasi manajemen risiko pada platform trading online di PT. Agrodana Futures Surabaya. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dari Mahasiswa magang. Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumen dengan cara pengumpulan dokumen, artikel jurnal, website dan arsip lainnya.

Selama masa magang di perusahaan, peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas kerja karyawan, terutama yang berkaitan dengan proses edukasi nasabah, pengelolaan akun trading, serta sistem proteksi yang digunakan untuk menghindari kerugian besar. Peneliti juga turut hadir dalam kegiatan pelatihan internal, mengikuti sesi konsultasi *Account Executive* (AE) bersama nasabah, serta mencatat prosedur dan kebijakan yang diterapkan dalam mengelola risiko. Pendekatan ini dianggap paling sesuai karena fokus utama dari penelitian adalah mengamati perilaku organisasi didalam perusahaan dan implementasi strategi manajemen risiko dalam konteks riil dan dinamis. Melalui pendekatan ini, informasi yang diperoleh bersifat naratif, kontekstual, dan mencerminkan kondisi aktual di lapangan.

Peneliti juga memanfaatkan berbagai dokumen pendukung, seperti modul edukasi risiko, materi pelatihan, SOP perusahaan, dan cuplikan data transaksi (yang tidak bersifat sensitif). Data ini kemudian dicatat dan dianalisis secara naratif untuk menemukan pola-pola tertentu dalam cara perusahaan mengelola risiko.

Karena sifat penelitian ini deskriptif, maka tidak dilakukan pengolahan data statistik. Sebaliknya, hasil yang diperoleh dijelaskan berdasarkan temuan lapangan, interpretasi terhadap interaksi antarindividu di lingkungan kerja, serta pengamatan langsung terhadap proses dan sistem yang berjalan. Pendekatan ini dipilih karena lebih cocok untuk menggali fenomena sosial dan kebijakan perusahaan secara menyeluruh tanpa harus mengkuantifikasi data secara angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumentasi internal di PT. Agrodana Futures Surabaya, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen risiko dalam operasional platform trading online perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis dan menyeluruh. Di dalam bursa, pelaku pasar memiliki peluang untuk secara aktif melakukan aktivitas jual beli dengan mekanisme yang telah ditetapkan atau diatur. Selain itu, terdapat pula skema investasi sebagai opsi yang memungkinkan

para pelaku pasar untuk memiliki aset dengan harapan bahwa nilai investasinya akan meningkat seiring berjalannya waktu.⁹

Implementasi manajemen risiko di PT. Agrodana Futures Surabaya tidak terlepas dari upaya perusahaan dalam membangun sistem yang responsif terhadap dinamika pasar global. Dalam praktiknya, perusahaan menyadari bahwa risiko dalam dunia trading bukan hanya berasal dari volatilitas harga atau kondisi ekonomi global, melainkan juga berasal dari perilaku individu trader itu sendiri. Oleh karena itu, pendekatan manajemen risiko di perusahaan ini bersifat integratif, melibatkan aspek teknologi, edukasi, dan pendampingan.

Salah satu hal yang menjadi sorotan dalam implementasi ini adalah pendekatan personal yang diterapkan oleh Account Executive (AE). AE tidak hanya bertugas mengenalkan produk kepada calon nasabah, tetapi juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap aktivitas transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Peran AE menjadi penting karena mereka yang berinteraksi langsung dengan nasabah setiap hari, baik melalui diskusi strategi, konsultasi risiko, maupun pemberian rekomendasi transaksi yang disesuaikan dengan profil nasabah masing-masing.

Para pelaku pasar juga perlu memiliki pemahaman yang baik dan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam sistem perdagangan. Lembaga pengawas, seperti BAPPEBTI di Indonesia, berperan penting dalam mengatur dan mengawasi aktivitas perdagangan komoditas demi menjamin transparansi, keamanan, serta perlindungan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Namun, perlu diingat bahwa trading online juga memiliki risiko yang harus diperhatikan, termasuk risiko keamanan data dan teknologi serta fluktuasi nilai di pasar global.¹⁰ Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam pasar global atau bentuk investasi lainnya.

Namun demikian, masih ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan sebagian nasabah pemula. Mereka sering kali menganggap trading sebagai kegiatan spekulatif yang menjanjikan keuntungan cepat tanpa memahami potensi kerugian yang sama besarnya. Tantangan ini menjadi pekerjaan rumah bagi perusahaan, terutama dalam mendesain modul edukasi yang tidak hanya informatif tetapi juga mudah dipahami oleh semua kalangan.

Adapun tujuh elemen utama manajemen risiko yang dianalisis dan diimplementasi oleh PT. Agrodana Futures Surabaya, adalah sebagai berikut:

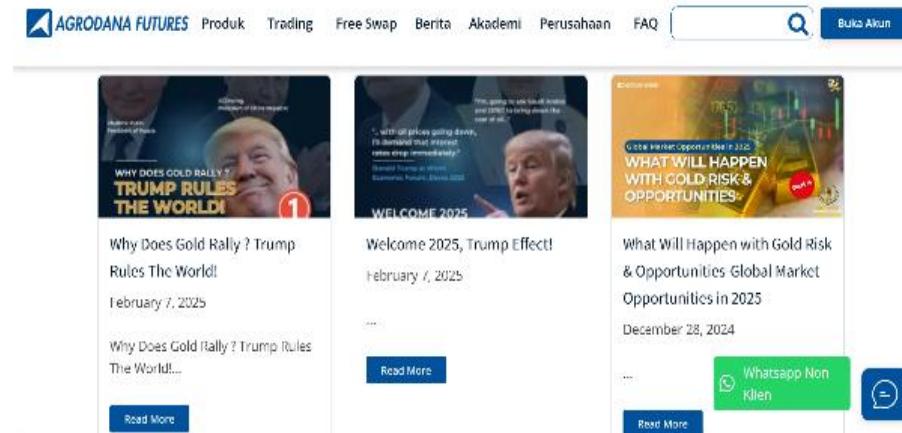
1. Identifikasi Risiko

Proses identifikasi dan analisis risiko di PT. Agrodana Futures mencakup pemetaan risiko pasar (volatilitas harga), risiko teknologi (*downtime* sistem), dan risiko operasional (*human error* dan *cyberattack*). Perusahaan menggunakan kombinasi antara indikator pasar teknikal dan historis untuk mengenali potensi gejolak yang akan datang. Teknologi berbasis *big data* digunakan dalam sistem *alert*

⁹ Ranti Ranti et al., ‘Optimalisasi Manajemen Risiko Dalam Investasi Dan Trading Saham Syariah Pada Platform IPOT’, *IKRAITH-EKONOMIKA* 8, no. 1 (2025), <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/4557>.

¹⁰ L. K. I Ketut Bagus, ‘Manajemen Risiko Dalam Investasi Trading’, *Jurnal Lingkungan & Pengembangan* 5 (2023).

untuk mendeteksi volume atau perilaku transaksi. Praktik ini sejalan dengan temuan dari Ali & Khan yang menyebutkan bahwa sistem identifikasi risiko yang responsif terhadap data *real-time* adalah fondasi dari manajemen risiko digital yang efektif.¹¹



Gambar 1. Indikator Fundametal Pasar Global pada Aplikasi Agrodana.

2. Strategi Mitigasi Risiko

Strategi mitigasi yang digunakan mencakup penggunaan *margin call*, fitur *stop loss*, *averaging*, pendekatan *switching* dan sistem *cut-loss* otomatis untuk melindungi nasabah dari kerugian besar. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem segmentasi klien berdasarkan profil risiko untuk menentukan batas *leverage* yang diperbolehkan. Namun, terdapat ruang perbaikan dalam hal penerapan *failover server* atau sistem cadangan untuk menghindari gangguan ketika server utama mengalami *overload*.



Gambar 2. Fitur *Stop Loss* pada MetaTrader 5.

3. Pengawasan Sistem dan Keamanan

Divisi teknologi informasi (TI) memegang peran penting dalam mengimplementasikan sistem pengawasan berbasis AI yang mendeteksi aktivitas mencurigakan dan mengunci akun secara otomatis

¹¹ K. Ali, 'Risk Identification And Mitigation In Online Trading Platforms', *International Journal Of Financial Studies*, 2021.

ketika terjadi pelanggaran keamanan. Semua transaksi dienkripsi dengan protokol SSL, dan autentikasi dua faktor telah diaktifkan untuk seluruh pengguna.



Gambar 3. Fitur AI pada Aplikasi Agrodana

4. Edukasi Calon Nasabah

PT. Agrodana Futures telah menjalankan program edukasi baik online maupun offline. Edukasi online misalnya melalui YouTube, artikel analisis, dan webinar secara daring. Sedangkan edukasi offline misalnya seperti adanya pertemuan antar calon nasabah dan seminar yang diadakan oleh Trainee PT. Agrodana Futures Surabaya. Edukasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada calon investor mengenai mekanisme pasar, cara kerja platform trading, penggunaan *leverage*, manajemen margin, serta strategi mitigasi risiko seperti penggunaan *stop loss* dan *cut loss*.¹²

Implementasi ini digunakan oleh PT. Agrodana Futures Surabaya agar para calon nasabah lebih tahu dan lebih paham tentang trading pada pasar global supaya dapat meminimalisir adanya kerugian. Dengan edukasi yang berkelanjutan, perusahaan tidak hanya menekan potensi kerugian yang dialami nasabah, tetapi juga menjaga reputasi dan integritas platform trading secara keseluruhan.

¹² Jonathan Christianto Wibowo and Ratih Mukti Azhar, 'Strategi Meningkatkan Citra Merek Melalui Branding Produk Keuangan PT. Agrodana Futures', *PADMA* 4, no. 1 (2024), <https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma/article/view/1350>.



Gambar 4. Edukasi Online melalui Aplikasi YouTube



Gambar 5. Edukasi Offline

Dalam konteks trading, manajemen risiko adalah langkah penting untuk mengatur potensi kerugian dan memanfaatkan peluang keuntungan. Menurut Yulianto, manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018 memiliki sejumlah prinsip dasar, yaitu:¹³

- Inklusif, yang berarti melibatkan wawasan, pendapat, serta persepsi dari para pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan risiko.
- Komprehensif dan sistematis, yakni penerapan suatu pendekatan yang menyeluruh dan terstruktur agar menghasilkan manajemen risiko yang konsisten serta dapat diukur.

¹³ Agung Yulianto et al., 'Risk Management Disclosures: An Investigation Using Risk Management Committee As A Moderating Variable', *Jurnal Dinamika Akuntansi* 13, no. 1 (2021).

- c. Terintegrasi, yang mengandung makna bahwa proses manajemen risiko menjadi bagian menyatu dalam seluruh aktivitas dan struktur organisasi.
- d. Efektif dan Efisien, yaitu mampu memberikan perlindungan serta meningkatkan nilai organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang kompetitif, biaya yang terkendali, dan pencapaian hasil yang optimal.

Terdapat beberapa pendekatan umum yang sering digunakan dalam manajemen risiko pada aktivitas trading. Salah satunya adalah strategi *Cut Loss*, yaitu teknik yang memungkinkan seorang trader untuk menetapkan batas maksimal kerugian yang bersedia ditanggung. Apabila harga pasar bergerak berlawanan dengan prediksi dan mencapai batas kerugian yang ditetapkan, maka trader akan menutup posisi yang dimiliki guna menghindari kerugian yang besar. Pendekatan ini bertujuan melindungi modal dan memastikan bahwa risiko tetap berada dalam batas yang dapat dikendalikan.

Tantangan dan Hambatan Implementasi Manajemen Risiko

Meskipun telah memiliki kerangka kerja yang cukup baik, PT. Agrodana Futures Surabaya tetap menghadapi sejumlah tantangan serius dalam pelaksanaan manajemen risiko. Beberapa hambatan utama yang teridentifikasi adalah:

1. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Dalam kondisi lonjakan transaksi secara tiba-tiba (high traffic), server kadang mengalami keterlambatan eksekusi yang bisa berdampak pada kerugian nasabah. Ini menjadi tantangan besar dalam menjamin sistem yang handal dan real-time.

2. Kurangnya Literasi Keuangan pada Nasabah Ritel

Banyak nasabah pemula yang tidak sepenuhnya memahami konsep leverage, margin call, dan stop loss. Akibatnya, mereka sering kali mengalami kerugian besar karena tidak menerapkan fitur manajemen risiko yang tersedia.

3. Volatilitas Pasar Global yang Tinggi

Terutama pada saat rilis berita ekonomi seperti suku bunga AS atau ketegangan geopolitik, pergerakan harga bisa sangat ekstrem dan sulit diprediksi. Hal ini membuat sistem risiko menjadi kurang akurat jika hanya mengandalkan algoritma teknikal.

4. Ancaman Cybersecurity

Seiring dengan meningkatnya ketergantungan terhadap sistem digital, ancaman terhadap keamanan data nasabah menjadi semakin krusial. Phishing, brute force attack, dan kebocoran data pribadi menjadi tantangan harian yang harus dihadapi tim TI.¹⁴

¹⁴ R. Oktaviani and A. Syafrudin, 'Penguatan Sistem Keamanan Siber Pada Platform Trading Online: Studi Kasus MetaTrader', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Keamanan Siber* 9, no. 1 (2024).

Penguatan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan temuan dan analisis sebelumnya, maka rekomendasi strategis untuk memperkuat implementasi manajemen risiko di PT. Agrodana Futures Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Infrastruktur Teknologi

Perusahaan perlu berinvestasi pada server backup (failover system), sistem pemantauan transaksi otomatis, serta pengembangan dashboard manajemen risiko berbasis AI yang mampu mendeteksi outlier dan anomali transaksi secara cepat.

2. Peningkatan Kualitas Edukasi Nasabah

Edukasi tidak hanya perlu dilakukan saat onboarding, tetapi juga secara berkala dalam bentuk simulasi trading, kuis risiko, serta pelatihan interaktif berbasis studi kasus kerugian nyata yang pernah terjadi di pasar.

3. Penerapan Sistem Skoring Risiko Dinamis

Menyesuaikan leverage, spread, dan akses instrumen terhadap nasabah berdasarkan profil risiko yang selalu diperbarui berdasarkan histori transaksi dan perilaku trading.

4. Audit Risiko Internal Berkala

Melibatkan pihak ketiga dalam audit keamanan sistem, serta audit kesesuaian pelaksanaan SOP manajemen risiko untuk memastikan bahwa kebijakan benar-benar diimplementasikan di level operasional.

5. Diversifikasi Produk Aman

Menawarkan lebih banyak produk derivatif yang memiliki volatilitas lebih rendah, seperti obligasi berjangka atau indeks stabil, sebagai alternatif investasi bagi nasabah dengan profil konservatif.

Prospek Masa Depan Sistem Manajemen Risiko

Dengan perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), pembelajaran mesin (machine learning), dan blockchain, masa depan manajemen risiko akan semakin digital, prediktif, dan transparan. Dalam konteks PT. Agrodana Futures, penerapan AI di masa depan dapat digunakan untuk:

1. Memprediksi gejolak pasar berdasarkan sentimen media sosial dan berita global.
2. Menyesuaikan strategi trading otomatis secara dinamis terhadap profil risiko nasabah.
3. Mengidentifikasi potensi fraud atau insider trading dengan menganalisis pola transaksi.

Dalam jangka panjang, perusahaan yang mampu mengintegrasikan teknologi mutakhir dengan nilai edukasi tinggi terhadap nasabah akan lebih unggul dalam menghadapi era perdagangan yang semakin cepat, terbuka, dan global.

Peran Account Executive (AE) dalam Implementasi Manajemen Risiko

Dalam konteks perdagangan berjangka di PT. Agrodana Futures Surabaya, Account Executive (AE) memegang peranan strategis yang tidak hanya terbatas pada aktivitas pemasaran dan penawaran produk. AE juga menjadi aktor kunci dalam pelaksanaan manajemen risiko, baik secara preventif maupun kuratif, khususnya dalam mendampingi nasabah selama menjalankan aktivitas trading online.

1. Sebagai Edukator Risiko di Tahap Awal

Salah satu tanggung jawab pertama AE adalah memberikan pemahaman dasar mengenai risiko kepada nasabah baru. AE wajib menjelaskan prinsip dasar perdagangan berjangka, seperti penggunaan leverage, margin, floating loss, stop loss, dan take profit. Edukasi ini dilakukan saat proses onboarding nasabah melalui sesi konsultasi, pelatihan interaktif, maupun penyediaan modul edukatif. Berdasarkan hasil observasi penulis selama kegiatan magang, penjelasan yang diberikan oleh AE menggunakan pendekatan praktis dan disesuaikan dengan latar belakang nasabah—khususnya untuk nasabah pemula yang belum familiar dengan pasar derivatif.

Dalam praktiknya, AE juga menganalisis profil risiko nasabah berdasarkan form assessment awal. Hasil profil ini dijadikan dasar dalam memberikan saran penggunaan leverage, batas posisi terbuka (open position), dan strategi trading yang sesuai. Hal ini bertujuan agar nasabah tidak menggunakan modal secara berlebihan atau membuka posisi yang tidak proporsional terhadap kemampuan keuangan mereka.

2. Sebagai Konsultan Transaksi dan Penyeimbang Emosi Nasabah

Selain memberikan edukasi awal, AE juga berperan sebagai konsultan yang dapat dihubungi kapan saja oleh nasabah untuk diskusi terkait peluang pasar, strategi transaksi, dan pengelolaan risiko. Dalam interaksi tersebut, AE harus menjaga objektivitas dan menghindari sikap spekulatif. Mereka tidak diperbolehkan menjanjikan keuntungan tertentu, melainkan memberikan rekomendasi berdasarkan analisis teknikal dan fundamental yang telah diuji.

Dalam beberapa kasus yang diamati, AE juga harus menjadi pendengar yang baik ketika nasabah mengalami kerugian atau tekanan psikologis. Nasabah sering kali mengalami kecemasan setelah mengalami floating loss, dan di sinilah AE menjadi penyeimbang emosi yang mengingatkan pentingnya disiplin dalam penggunaan stop loss serta tetap berpegang pada trading plan yang sudah disepakati.

3. Monitoring Akun dan Intervensi Transaksi Berisiko Tinggi

PT. Agrodana Futures Surabaya memiliki sistem internal untuk memantau akun-akun yang menunjukkan aktivitas berisiko tinggi. Dalam sistem ini, AE akan mendapatkan notifikasi atau laporan jika nasabah melakukan:¹⁵

- a. Transaksi besar tanpa stop loss
- b. Floating negatif melebihi batas aman
- c. Posisi terlalu banyak dibuka dalam waktu bersamaan (*overtrading*)
- d. Tidak adanya diversifikasi portofolio

¹⁵ T. R. Handayani and M. A. Wijaya, ‘Strategi Pengelolaan Risiko Investasi Di Era Digitalisasi Pasar Modal’, *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia* 4, no. 1 (2022).

Setelah mendapatkan peringatan, AE bertugas untuk melakukan intervensi secara profesional. Intervensi ini biasanya dilakukan melalui komunikasi langsung, seperti telepon atau pesan WhatsApp, dengan nada persuasif dan etis. Tujuannya adalah membantu nasabah menyadari risiko yang sedang dihadapi dan memberikan saran penyesuaian, seperti menutup sebagian posisi, mengaktifkan stop loss, atau mengurangi ukuran lot.

Peneliti mencatat bahwa tindakan intervensi ini sangat berperan dalam mencegah kerugian besar, terutama bagi nasabah yang kurang disiplin atau terlalu optimistis terhadap pergerakan pasar.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut Berkala

AE juga menjalankan fungsi evaluasi performa nasabah secara berkala, minimal setiap satu minggu atau dua minggu sekali. Evaluasi dilakukan melalui analisis laporan histori transaksi dan jurnal trading (jika tersedia). Hasil evaluasi ini menjadi bahan diskusi untuk perbaikan strategi, koreksi psikologi trading, dan penguatan sistem manajemen risiko pribadi nasabah.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Risiko pada Platform Trading Online di PT. Agrodana Futures Surabaya menunjukkan pendekatan yang terstruktur dan adaptif dalam menjawab tantangan digitalisasi perdagangan berjangka saat ini. Melalui penerapan sistem *margin call* otomatis, fitur *stop loss*, hingga segmentasi risiko pada calon nasabah. Perusahaan membuktikan komitmennya dalam membangun sistem yang aman, andal, reponsif hingga 24 jam terhadap dinamika pasar. Pendekatan ini tidak hanya meminimalisir kerugian, tetapi juga menciptakan kepercayaan terhadap calon nasabah serta layanan perusahaan.

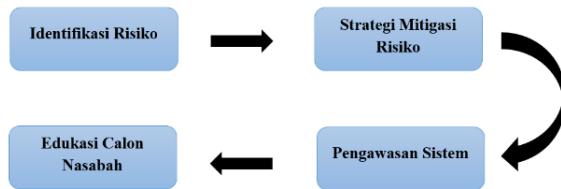
Selain penguatan pada aspek teknologi dan pengendalian sistem, PT. Agrodana Futures Surabaya juga menaruh perhatian besar terhadap edukasi risiko bagi calon nasabah. Edukasi ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti pelatihan daring melalui YouTube, webinar rutin, serta seminar langsung yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya berperan dalam membangun pemahaman teknis calon investor terhadap pasar berjangka, tetapi juga menjadi strategi pencegahan jangka panjang dalam mengurangi potensi kerugian akibat ketidaktahuan nasabah terhadap fitur – fitur manajemen risiko yang tersedia.

Namun, di sisi lain, sistem ini belum sepenuhnya sempurna. Beberapa kendala masih ditemukan, seperti ketidaksiapan nasabah dalam mematuhi disiplin trading, keterbatasan pemahaman terhadap fitur manajemen risiko, serta belum maksimalnya sistem pendekripsi otomatis terhadap potensi kerugian besar. Selain itu, penggunaan teknologi yang ada belum sepenuhnya dilengkapi dengan kecerdasan buatan yang bisa menganalisis risiko secara *real-time*.

Meski demikian, upaya yang dilakukan PT. Agrodana Futures menunjukkan komitmen yang kuat dalam menciptakan ekosistem trading yang aman, edukatif, dan bertanggung jawab. Pengalaman selama magang membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat menggabungkan teknologi, edukasi, dan pendampingan risiko dalam dunia trading bisa dikendalikan secara efektif. Oleh karena itu, praktik

manajemen risiko di perusahaan ini dapat dijadikan contoh baik bagi perusahaan pialang lain di Indonesia dalam membangun sistem yang berpihak pada keberlanjutan dan perlindungan nasabah.

Berikut adalah *flowchart* yang menggambarkan proses manajemen risiko pada platform trading online di PT. Agrodana Futures Surabaya:



Gambar 6. *Flowchart* Manajemen Risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K. 'Risk Identification And Mitigation In Online Trading Platforms'. *International Journal Of Financial Studies*, 2021.
- Cendekia, Audrey Harum, and Sulastri Irbayuni. 'Efektivitas Penerapan Pemasaran Digital Untuk Membangun Brand Awareness di Pt Victory International Futures'. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 8, no. 12 (2024). <https://sejurnal.com/pub/index.php/jpmt/article/view/6065>.
- Firmansyah, P. 'Audit Internal Sebagai Pengendali Risiko Teknologi Finansial'. *Jurnal Tata Kelola Keuangan Digital*, 2023.
- Handayani, T. R., and M. A. Wijaya. 'Strategi Pengelolaan Risiko Investasi Di Era Digitalisasi Pasar Modal'. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia* 4, no. 1 (2022).
- Harahap, Pandapotan, and Saparuddin Siregar. 'Analisis Manajemen Risiko Investasi Dinar Coin (DNC)'. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 13, no. 1 (2020). <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/885>.
- I Ketut Bagus, L. K. 'Manajemen Risiko Dalam Investasi Trading'. *Jurnal Lingkungan & Pengembangan* 5 (2023).
- Latunreng, Wahyuddin, Titi Widia Astuti Ningsih, and Antoni Ludfi Arifin. 'Analisis Manajemen Risiko Pada Investasi Trading Emas Pada Pt Bestprofit Futures Cabang Pacific Place Jakarta'. *Jurnal Ilmiah Hospitality* 12, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47492/jih.v12i2.2964>.
- Lestari, N. 'Risiko-Risiko Dalam Sistem Perdagangan Online Dan Mitigasinya'. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Finansial*, 2021.
- Oktaviani, R., and A. Syafrudin. 'Penguatan Sistem Keamanan Siber Pada Platform Trading Online: Studi Kasus MetaTrader'. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Keamanan Siber* 9, no. 1 (2024).
- Putri, Belinda Eka, and Masreviastuti Masreviastuti. 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Nasabah PT. Agrodana Futures Surabaya'. *Jurnal Aplikasi Bisnis* 7, no. 1 (2021). <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jab/article/view/7091>.
- Ramadhan, B. A., and I. Fauzi. 'Evaluasi Sistem Manajemen Risiko Di Platform Perdagangan Berjangka'. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Keuangan* 3, no. 4 (2021).
- Ranti, Ranti, Rosmini Rosmini, Adryan Irawan, and Muhammad Fakhri. 'Optimalisasi Manajemen Risiko Dalam Investasi Dan Trading Saham Syariah Pada Platform IPOT'. *IKRAITH-EKONOMIKA* 8, no. 1 (2025). <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/4557>.

Wibowo, Jonathan Christianto, and Ratih Mukti Azhar. ‘Strategi Meningkatkan Citra Merek Melalui Branding Produk Keuangan PT. Agrodana Futures’. *PADMA* 4, no. 1 (2024). <https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma/article/view/1350>.

Yulia, Alis. ‘Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principle) Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal’. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 7, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.25157/jigj.v7i1.2141>.

Yulianto, Agung, Atik Nur Fajar Yanti, Badingatus Solikhah, and Shujahat Ali. ‘Risk Management Disclosures: An Investigation Using Risk Management Committee As A Moderating Variable’. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 13, no. 1 (2021).